

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Sungai Lama merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Salah satu etnis di Desa Sungai Lama adalah etnis Batak Toba khususnya di Kampung Pardomuan Meat, dan Kampung Pardamean. Di Desa Sungai Lama terdapat juga etnis lainnya seperti etnis Jawa, Batak Karo, etnis Batak Simalungun serta etnis Nias. Mayoritas penduduk Desa Sungai Lama menganut agama Islam, lainnya Protestan, dan Katolik. Jarak tempuh menuju Desa Sungai Lama membutuhkan waktu 20 menit dari kantor Camat Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Asahan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Asahan, 2021).

Mata pencaharian masyarakat di Desa Sungai Lama didominasi sektor pertanian dan perkebunan. Kegiatan pertanian yang ada di Desa Sungai Lama ditanami berbagai jenis tanaman padi, sayuran dan buah-buahan. Hasil perkebunan di Desa Sungai Lama berupa perkebunan kelapa, dan kelapa sawit. Masyarakat setempat menggunakan pohon kelapa untuk *Maragat Tuak* yang disalurkan langsung kepengpul setempat. Pada etnis Batak Toba cenderung melakukan aktivitas mengolah *tuak* dari tandan kelapa yang mereka tanam.

Tuak merupakan minuman beralkohol tradisional Etnis Batak Toba. *Tuak* diambil dari pohon enau atau nira, dan pohon kelapa, lalu dicampur dengan raru

(sejenis kulit kayu yang meningkatkan cita rasa, kadar alkohol serta mengawetkan *tuak*). Proses pengambilan *tuak* dari pohon enau dan kelapa disebut kegiatan *maragat tuak*. Desa Sungai Lama para *Paragat Tuak* biasanya dilakukan oleh orang tua. Dengan alasan, merupakan pekerjaan yang berat, membutuhkan waktu yang lama, dan dilakukan pada waktu pagi hari serta sore hari. Aktivitas *maragat tuak* menjadi penghasilan utama dalam perekonomian keluarga. Anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang dimaksud mengacu pada individu yang masih berada dalam usia sekolah. Usia anak sekolah adalah masa menerima pendidikan formal pada Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Pelaksanaan kegiatan *Maragat Tuak* di Desa Sungai Lama dilakukan anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam rentang usia antara sebelas (11) hingga lima belas (15) tahun. Mereka mengikuti pembelajaran telah ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga pendidikan. Mencakup mata pelajaran seperti bahasa, matematika, sains, sejarah, seni, olahraga, dan lain-lain. Selain belajar di sekolah, anak sekolah juga dapat terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler berupa olahraga, organisasi siswa, atau pertunjukan seni. Mereka belajar untuk mengembangkan keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan lainnya.

Anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Desa Sungai Lama sebagian membantu orang tuanya *Maragat Tuak* untuk kebutuhan hidup mereka. Salah satu faktor yang menjadi kebiasaan *Maragat Tuak* adalah ekonomi dan tradisi. Di Desa Sungai Lama, anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) melakukan *Maragat Tuak* dikarenakan tuntutan ekonomi. Dengan *maragat tuak*, maka akan menambah

sumber pendapatan bagi keluarga. Anak sekolah Menengah Pertama (SMP) yang membantu orang tua dalam *Maragat Tuak* membagi dua fokus kegiatan; yaitu bersekolah dan *Maragat Tuak*. Pada waktu luang setelah pulang sekolah, mereka mengurungkan niat lain untuk bermain. Namun mereka *Maragat Tuak* sebelum dan sesudah pulang sekolah. Terkhususnya bagi anak sekolah yang orang tuanya hanya mengandalkan hasil *Tuak*. Keadaan ini secara tidak langsung melibatkan anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang dimaksud untuk terlibat dalam kegiatan *Maragat Tuak*.

Keterlibatan Anak Sekolah (SMP) di Desa Sungai Lama dapat diketahui dari aktivitas *maragat tuak*. Pada pagi hari, sebelum berangkat sekolah mereka *maragat tuak*. Setelah mereka pulang sekolah, mereka yang seharusnya bermain atau mengikuti kegiatan informal (ekstrakurikuler). Namun hal ini tidak dilakukan, karena mereka harus bekerja *maragat tuak*. *Maragat tuak* dilakukan pada pagi hari sekitar pukul 05:00 hingga 06:00 WIB. Pada sore *maragat tuak* dilakukan pada pukul 15:30 hingga 18:00 WIB. Demikian aktivitas anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Desa Sungai Lama hari demi hari.

Berdasarkan uraian di atas keterlibatan anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam kegiatan *maragat tuak* di Desa Sungai Lama yang membuat terjadinya Fenomena Anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam kegiatan *Maragat Tuak*. Budaya kerja dan tradisi pada etnis Batak Toba membuat anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam kegiatan *maragat tuak* merasa diharapkan untuk berkontribusi sejak usia sekolah. Hal ini berarti kehilangan waktu dan peluang untuk berkembang secara pribadi di luar pendidikan. Dengan

adanya fenomena anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam kegiatan *Maragat Tuak*, maka peneliti ingin mengkaji bagaimana keterlibatan Anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam kegiatan *Maragat Tuak* di Desa Sungai Lama.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa yang melatarbelakangi fenomena anak usia sekolah dalam kegiatan *maragat tuak* di Desa Sungai Lama.
2. Bagaimana dampak kegiatan *maragat tuak* pada anak usia sekolah di Desa Sungai Lama.

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah penulis uraikan diatas, adapun tujuan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hal yang melatarbelakangi keterlibatan anak usia sekolah dalam kegiatan *paragat tuak* di Desa Sungai Lama.
2. Untuk mendeskripsikan dampak yang ditimbulkan kegiatan *maragat tuak* pada anak usia sekolah di Desa Sungai Lama.

1.4 Manfaat

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yang diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Adapun manfaat teoretis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sumbangsih pemikiran, pengetahuan dan pemahaman serta menjadi rujukan untuk peneliti berikutnya yang berkaitan dengan keterlibatan anak usia sekolah dalam kegiatan *maragat tuak*.
- b. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan ilmiah bagi mahasiswa yang mempelajari Antropologi.

2. Manfaat Praktis

- c. Bagi Peneliti

Secara spesifik merupakan upaya pengembangan teori keilmuan, pengalaman penelitian, dan upaya peningkatan batang ilmu pengetahuan dengan cara mengasah kemampuan berpikir ilmiah.

- d. Bagi Masyarakat

Untuk menambah pemahaman masyarakat tentang keterlibatan anak sekolah dalam pekerjaan *maragat tuak* di Desa Sungai Lama dan sebagai bahan pertimbangan, khususnya dalam keterlibatan anak sekolah dalam pekerjaan orang tua.